



## **Pengaruh Piket Kelas Terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Peduli Kebersihan Siswa Kelas 3 SDN Kedungpane 02**

Afitri Diah Utami<sup>1</sup>, Tri Astuti<sup>2</sup>, Hana Cahyana<sup>3</sup>, Ashha Fithriya Kamilah<sup>4</sup>, Alma Putri Noorkhalisha<sup>5</sup>, Popy Sugihwarni<sup>6</sup>  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>1,2,3,4</sup>  
Universitas Negeri Semarang<sup>1,2,3,4</sup>

<sup>1)</sup>[triastuti@mail.unnes.ac.id](mailto:triastuti@mail.unnes.ac.id), <sup>3)</sup> [hanacahyana22@students.unnes.ac.id](mailto:hanacahyana22@students.unnes.ac.id),  
<sup>4)</sup>[ashhafithriyakamilah@students.unnes.ac.id](mailto:ashhafithriyakamilah@students.unnes.ac.id), <sup>5)</sup>[almaputrinookhalisha@students.unnes.ac.id](mailto:almaputrinookhalisha@students.unnes.ac.id), <sup>6)</sup>[popysr@students.unnes.ac.id](mailto:popysr@students.unnes.ac.id).

### **Abstrak**

Piket kelas merupakan strategi pembiasaan yang diterapkan di jenjang sekolah dasar sebagai bagian dari pendidikan karakter siswa. Pembiasaan piket kelas setiap hari dapat membangun karakter rasa tanggung jawab dan peduli kebersihan kelas supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh piket kelas terhadap karakter tanggung jawab dan peduli kebersihan pada siswa kelas 3 SD Negeri Kedungpane 02 Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis ex-post facto. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan angket. Hasil analisis regresi linier sederhana pertama diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 atau sig < 0.05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y<sub>1</sub>. Demikian juga dengan hasil analisis regresi linier sederhana kedua diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 atau sig < 0.05 artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y<sub>2</sub>. Dari perhitungan koefisien regresi linier sederhana menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,451 pada y<sub>1</sub> dan 0,549 pada y<sub>2</sub> yang artinya kegiatan piket memiliki hubungan positif dengan karakter tanggung jawab dan peduli kebersihan. Berdasarkan uji General Linear Model Multivariate menggunakan SPSS 26, diperoleh nilai hitung signifikansi dari masing-masing variabel y<sub>1</sub> dan y<sub>2</sub> adalah sebesar 0,000 yang artinya kedua Sig < 0,05 sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan diterima H<sub>a</sub> artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara piket kelas terhadap karakter tanggung jawab dan peduli kebersihan.

**Kata-kata Kunci :** *Piket Kelas, Tanggung Jawab, Peduli Kebersihan*

### **Abstract**

Class duty is a habituation strategy applied at elementary school level as part of students' character education. The habit of class duty every day can build a sense of responsibility and concern for classroom cleanliness so that learning can take place comfortably. This study aims to determine the effect of class duty on the character of responsibility and concern for cleanliness in grade 3 students of Kedungpane 02 Elementary School, Semarang City. The research method used is a quantitative approach with an ex-post facto type. Data collection techniques through interviews and questionnaires. The results of the study showed that there was an influence between variable x on variables y<sub>1</sub> and y<sub>2</sub> by analyzing simple linear regression test data and Multivariate GLM. The results of the first simple linear regression analysis obtained a significant value of 0.000 or sig < 0.05 so that H<sub>0</sub> was rejected and H<sub>a</sub> was accepted, which means that variable x affects variable y<sub>1</sub>. Likewise, the results of the second simple linear regression analysis obtained a significant value of 0.000 or sig < 0.05, meaning that variable x affects variable y<sub>2</sub>. From the calculation of the simple linear regression coefficient, the coefficient value is 0.451 at y<sub>1</sub> and 0.549 at y<sub>2</sub>, which means that the picket activity has a positive relationship with the character of responsibility and concern for cleanliness. Based on the GLM Multivariate test using SPSS 26, the significance value of each variable y<sub>1</sub> and y<sub>2</sub> is 0.000, which means that both Sig < 0.05 so that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>a</sub> is accepted, meaning that there is a significant influence between class pickets on the character of responsibility and concern for cleanliness.

**Keywords:** *Class Picket, Responsibility, Care for Cleanliness*

## A. Latar Belakang

Perubahan zaman yang semakin pesat berpengaruh pada perubahan kebiasaan dan perilaku pada anak. Masa anak-anak merupakan usia perkembangan dimana perubahan perilaku sangat terlihat. Salah satu contoh perubahan perilaku negatif pada anak di zaman sekarang adalah kurangnya rasa tanggung jawab. Tanggung jawab dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban mereka terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa (Yanus et al., 2024). Nilai tanggung jawab ini perlu dimiliki anak sejak dari usia dini. Kepemilikan nilai tanggung jawab bisa dilaksanakan melalui pembentukan karakter pada anak mulai dari dini dengan memasukkan aspek pembentukan karakter pada pendidikan formal, yaitu Sekolah Dasar.

Minimnya sikap tanggung jawab siswa di tingkat sekolah dasar menjadi masalah utama yang sering ditemui. Terlihat dari adanya tugas yang lalai dikerjakan oleh siswa, kebersihan kelas yang kurang terjaga, dan tidak terselesaikannya tugas rumah atau tugas kelompok dengan baik. Hal ini menyebabkan proses pembentukan karakter siswa menjadi terhambat secara menyeluruh. Kurangnya karakter tanggung jawab pada siswa kelas IV ditandai dengan ketidaktepatan dalam mengumpulkan tugas, tidak melaksanakan piket, dan tidak mematuhi tata tertib sekolah (Raden Vina Iskandya Putri<sup>1</sup>, 2023). Penanaman sikap tanggung jawab sedari dini merupakan perhatian khusus dalam hal ini.

Kurang maksimalnya implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar menjadi gap utama dalam permasalahan ini. Sikap tanggung jawab secara nyata dalam kehidupan siswa belum seutuhnya terlihat, walaupun strategi yang digunakan sudah diajarkan dengan mengacu pada kurikulum yang mengandung nilai karakter. (Wahyuni et al., 2023) mengungkapkan bahwa meskipun karakter tanggung jawab diintegrasikan dalam pembelajaran melalui kegiatan seperti P5 dan ekstrakurikuler, implementasinya masih menghadapi tantangan dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa secara efektif. Hal ini bisa terjadi dikarenakan adanya minim dukungan dari pihak sekitar serta terbatasnya pembelajaran yang terintegrasi nilai karakter.

Rendahnya sikap tanggung jawab pada anak dapat dipengaruhi berbagai faktor. Parlina dalam (Sari et al., 2022) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi tanggung jawab anak diantaranya adalah kurangnya kesadaran dari dalam diri anak untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang merupakan tanggung jawab mereka

sendiri, anak kurang memiliki rasa percaya diri, dan layanan bimbingan konseling yang diberikan oleh guru dalam menangani perilaku kurang baik pada anak belum terlaksana secara optimal. Selain itu rendahnya sikap tanggung jawab pada anak juga bisa terjadi karena kurangnya pembiasaan positif di sekolah, kemudian pengawasan dari lingkungan keluarga yang masi lemah serta lingkungan sosial yang ada di sekitar anak tidak selalu memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak.

Kegiatan piket kelas dapat menjadi salah satu strategi pembiasaan yang diterapkan di jenjang sekolah dasar sebagai bagian dari pendidikan karakter. Piket kelas merupakan kegiatan rutin yang dilakukan siswa untuk membersihkan dan merapikan tempat belajar atau kelas mereka (Sapriadi & Hajaroh, 2019). Dengan pembiasaan melakukan kegiatan piket setiap hari akan memunculkan rasa tanggung jawab dari diri anak dengan adanya tugas dan bagian dalam kegiatan piket tersebut. Secara alamiah anak akan merasa bersalah apabila tidak menyelesaikan tugas piket yang mereka dapatkan karena akan berpengaruh pada kebersihan dan kenyamanan mereka selama belajar di dalam kelas. Dengan demikian, karakter tanggung jawab dan peduli kebersihan lingkungan pelan-pelan akan muncul dalam diri siswa.

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Pengarang	Judul	Perbedaan	Persamaan	Novelty
1.	(Yanus et al., 2024)	Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Pembelajaran Behavioristik Di Kelas IV	Menggunakan pendekatan kualitatif metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan fokus pada pembelajaran di kelas IV dengan model behavioristik dan tidak meneliti aspek peduli lingkungan, sedangkan penelitian ini menggunakan	Penelitian ini sama-sama meneliti karakter tanggung jawab pada peserta didik di SD	Penelitian ini memiliki kebaruan berupa menjadikan kegiatan piket kelas sebagai strategi pembiasaan dua karakter sekaligus (tanggung jawab dan peduli lingkungan) dengan pendekatan kuantitatif <i>ex-post facto</i> dan diuji melalui analisis

			n pendekatan kuantitatif metode <i>ex-post facto</i> dan meneliti aspek peduli lingkungan		regresi dan multivariat
2.	(Oktavia et al., 2024)	Analisis Karakter Kerja Sama pada Kegiatan Piket Kelas IV SD Kanisius Berdasarkan Konsep Thomas Lickona	Fokus pada karakter kerja sama dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teori Lickona, sedangkan penelitian ini tidak fokus pada kerja sama, tetapi fokus pada dua karakter (tanggung jawab dan peduli lingkungan) dan memakai pendekatan kuantitatif, serta tidak menggunakan sebuah teori	Sama-sama menggunakan kegiatan piket kelas sebagai variabel utamanya dalam pembentukan karakter peserta didik di SD	Penelitian ini memiliki kebaruan berupa pengaruh kegiatan piket pada dua variabel sekaligus (tanggung jawab dan peduli lingkungan) dengan diperkuat oleh data yang diambil (bukan hanya deskripsinya saja) yang kemudian diuji menggunakan analisis statistik berupa regresi linier sederhana dan General Linear Model (GLM).
3.	(Nurhayati & Langlang Handayani, 2020)	Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar	Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman dengan indikator pemahaman jenis sampah dan konsep 3R,	Sama-sama meneliti karakter peduli terhadap lingkungan dan kebersihan oleh peserta didik di SD	Penelitian ini memiliki kebaruan berupa menggunakan pendekatan kuantitatif <i>ex-post facto</i> untuk mengukur pengaruh kegiatan piket kelas terhadap

			sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif <i>ex-post facto</i> dengan fokus dua karakter (tanggung jawab dan peduli lingkungan) melalui kegiatan pembiasaan berupa piket kelas.		pembenatukan karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan pada peserta didik SD kelas III yang kemudian data yang didapatkan akan diuji menggunakan analisis statistik berupa regresi linier sederhana dan General Linear Model (GLM).
--	--	--	---	--	---

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN Kedungpane 02, siswa kelas 3 secara aktif dilibatkan dalam kegiatan piket dengan harapan mampu menumbuhkan sikap positif dalam diri mereka. Meskipun demikian, efektivitas kegiatan piket dalam membentuk karakter siswa, khususnya karakter tanggung jawab dan kepedulian terhadap kebersihan, masih memerlukan kajian lebih mendalam. Permasalahan yang muncul kemudian adalah bagaimana pengaruh kegiatan piket terhadap perkembangan karakter tanggung jawab pada siswa kelas 3 SDN Kedungpane 02, serta bagaimana kegiatan tersebut berkontribusi dalam menumbuhkan karakter peduli kebersihan. Selain itu, penting pula untuk ditelusuri secara simultan pengaruh kegiatan piket terhadap pembentukan kedua karakter tersebut secara terpadu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembentukan karakter yang lebih aplikatif dan relevan di lingkungan sekolah. Dari permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian di SDN Kedungpane 02 dengan **judul "Pengaruh Piket Terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Peduli Kebersihan Siswa Kelas 3 SDN Kedungpane 02"**.

**B. Metode**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex-post facto*. Menurut (Sugiyono, 2023:23) Metode kuantitatif merupakan sebuah metode

penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data secara numerik guna untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan antar variabel yang diteliti. Menurut (Wahyudin, 2015) dalam (Permadi et al., 2020) penelitian jenis *ex-post facto* merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dengan tujuan mengetahui adanya hubungan sebab akibat. Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengukur pengaruh kegiatan piket terhadap perkembangan karakter tanggung jawab dan peduli kebersihan pada siswa Kelas 3 SDN Kedungpane 02 yang berlokasi di Jalan Untung Suropati, RT 02, RW 02, Kelurahan Kedungpane, Kecamatan Mijen, Kota Semarang.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN Kedungpane 02 yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan angket. Wawancara dilakukan dengan guru kelas 3 SDN Kedungpane 02 untuk mengetahui kondisi siswa kelas 3 yang dijadikan sebagai bahan studi pendahuluan. Sedangkan angket untuk siswa kelas 3 SDN Kedungpane 02 yang diukur menggunakan skala Likert meliputi indikator variabel tanggung jawab dan peduli kebersihan. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data statistik inferensial parametrik dengan memanfaatkan program SPSS 26 for Windows untuk melakukan uji regresi linear sederhana dan General Linear Model Multivariate.

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh piket kelas terhadap karakter tanggung jawab, dan karakter peduli kebersihan secara terpisah. Menurut (Sugiyono, 2023:317) bahwa regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Seperti pada penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui apakah kegiatan piket memiliki pengaruh terhadap perkembangan karakter tanggung jawab, dan 2) untuk mengetahui apakah kegiatan piket memiliki pengaruh terhadap perkembangan karakter peduli kebersihan. Berdasarkan probabilitas (signifikansi), jika probabilitas  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Begitu juga sebaliknya, apabila probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Selanjutnya uji General Linear Model Multivariate untuk mengetahui pengaruh piket kelas terhadap karakter tanggung jawab dan peduli kebersihan. General Linear Model Multivariate adalah uji dalam SPSS yang dimanfaatkan untuk menghitung analisis regresi dan varians yang mana variabel dependen lebih dari satu dan variabel independen (covariate) satu atau lebih. Pada penelitian ini General Linear Model Multivariate digunakan untuk menghitung apakah kegiatan piket (variabel independen)

berpengaruh terhadap perkembangan karakter tanggung jawab dan peduli kebersihan (variabel dependen). Jika probabilitas (signifikansi)  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Begitu juga sebaliknya, apabila probabilitasnya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Hasil dan analisis data dari penelitian ini didasarkan pada instrumen angket untuk mengetahui karakter tanggung jawab dan peduli kebersihan siswa kelas 3 SDN Kedungpane 02 melalui kegiatan piket kelas yang telah dilaksanakan.

Cara menuliskan tabel:

**Tabel 1. Perolehan Skor Indikator Variabel Tanggung Jawab**

No	Indikator	Skor
1	mengerjakan tugas piket kelas dengan baik memperoleh skor	1291
2	bertanggung jawab terhadap kewajiban piket	1157
3	melakukan tugas piket kelas sesuai jadwal	1171

**Tabel 2. Perolehan Skor Indikator Peduli Kebersihan**

No	Indikator	Skor
1	pembiasaan hemat energy	1195
2	pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik	1216
3	menyediakan peralatan kebersihan	1243

#### Pengaruh Kegiatan Piket Terhadap Karakter Tanggung Jawab

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, (Aqna et al., 2024) Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana yang pertama yaitu pengaruh kegiatan piket terhadap perkembangan karakter tanggung jawab dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3. Regresi Linear Sederhana Kegiatan Piket (Variabel Independen) Terhadap Karakter Tanggung Jawab (Variabel Dependen)**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	12,166	12,526		0,971	0,341
Kegiatan Piket	0,451	0,046	0,890	9,758	0,000

## a. Variabel dependen: Karakter Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 26 dengan uji regresi linear sederhana diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau dikatakan bahwa  $\text{Sig} < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien sebesar 12,166 dan koefisien variabel bebas (X) 0,451. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 12,166 + (0,451) X$ . Dari persamaan tersebut diketahui konstantanya sebesar 12,166 maka secara sistematis nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat piket kelas 0, maka rasa tanggung jawab siswa sebesar 12,166. Nilai positif 0,451 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (skor kegiatan piket) dengan variabel terikat (tanggung jawab) adalah hubungan positif.

**Pengaruh Kegiatan Piket Terhadap Karakter Peduli Kebersihan**

Uji regresi linear sederhana yang kedua yaitu untuk mengetahui apakah kegiatan piket berpengaruh terhadap perkembangan karakter peduli kebersihan. Hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana yang kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4. Regresi Linear Sederhana Kegiatan Piket Kelas (Variabel Independen) Terhadap Karakter Peduli Kebersihan (Variabel Dependen)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-12,166	12,526		-0,971	0,341
Kegiatan Piket	0,549	0,046	0,922	11,883	0,000

## a. Variabel dependen: Karakter Peduli Kebersihan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 26 dengan uji regresi linear sederhana diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau dikatakan bahwa  $\text{Sig} < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien sebesar -12,166 dan koefisien variabel bebas (X) 0,549. Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = -12,166 + (0,549) X$ . Pada umumnya

konstanta negatif terjadi jika rentang yang cukup jauh antara X (variabel independen) dan Y (variabel dependen), karena pada dasarnya regresi digunakan untuk memprediksi Y berdasarkan nilai perubahan X. Konstanta bernilai negatif -12,166 artinya jika nilai variabel piket kelas dianggap nol atau tidak ada, maka nilai rasa peduli kebersihan akan semakin berkurang. Nilai positif 0,549 yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (skor kegiatan piket) dengan variabel terikat (peduli kebersihan) adalah hubungan positif.

### **Pengaruh Kegiatan Piket Kelas Terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Peduli Kebersihan**

Pada penelitian ini, General Linear Model Multivariate digunakan untuk menghitung apakah kegiatan piket (variabel independen) berpengaruh terhadap perkembangan karakter tanggung jawab dan peduli kebersihan (variabel dependen). Hasil perhitungan analisis General Linear Model Multivariate dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 5. General Linear Model Multivariate Kegiatan Piket Terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Peduli Kebersihan**

#### **Test of Between-Subjects Effects**

<b>Source</b>	<b>Dependent Variable</b>	<b>Type III Sum of Squares</b>	<b>df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Corrected Model	Karakter Tanggung Jawab	7275,582 <sup>a</sup>	1	7275,582	95,228	0,000
	Karakter Peduli Kebersihan	10787,952 <sup>b</sup>	1	10787,952	141,200	0,000

a. R Squared = 0,792 (Adjusted R Squared = 0,784)

b. R Squared = 0,850 (Adjusted R Squared = 0,884)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 26 dengan General Linear Model Multivariate diperoleh bahwa nilai signifikansi tanggung jawab sebesar 0,000 dan signifikansi peduli kebersihan sebesar 0,000 artinya kedua Sig < 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada bukti cukup untuk mengatakan bahwa terdapat pengaruh kegiatan piket kelas terhadap perkembangan karakter tanggung jawab dan peduli kebersihan.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, kegiatan piket kelas berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter tanggung jawab dan karakter peduli kebersihan pada siswa kelas 3 SD Negeri Kedungpane 02 Kota Semarang. Hal ini sesuai dengan teori pembentukan karakter melalui pembiasaan. Pernyataan tersebut selaras dengan pandangan (Handayani, et al., 2021) dalam (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020) yang menjelaskan bahwa proses pembiasaan dapat dilakukan secara bertahap, dimulai dari kegiatan-kegiatan sederhana, seperti menjalankan tugas piket kelas. Siswa secara rutin melakukan kebiasaan piket kelas sebagai bentuk tanggung jawab atas kewajibannya mematuhi aturan dan menjaga kebersihan kelas. Sejalan dengan pendapat (Gantini & Fauziati, 2021) bahwa kegiatan piket kelas berkelompok diharapkan dapat membentuk karakter tanggung jawab dan peduli lingkungan pada diri siswa.

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Febriani, et al., 2024) di SD Negeri Panempan 2 Pamekasan menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan piket kelas secara terstruktur dan berkelanjutan oleh para guru terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter tanggung jawab pada siswa. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembentukan karakter tersebut meliputi keberadaan aturan sekolah, sikap guru yang patut diteladani, pengawasan yang optimal, pemberian motivasi, pembiasaan secara rutin, serta pemberian penghargaan berupa hadiah. Di sisi lain, tantangan yang ditemui antara lain fluktuasi motivasi siswa dan minimnya teladan dari orang tua. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian yang peneliti lakukan di SDN Kedungpane 02 kelas 3, di mana karakter tanggung jawab siswa meningkat seiring dengan pelaksanaan piket kelas secara rutin, kehadiran tepat waktu, serta inisiatif untuk membersihkan kelas tanpa harus diperintah. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan ekstra agar lebih termotivasi untuk melaksanakan tugas piket secara mandiri.

Peningkatan karakter tanggung jawab pada siswa terlihat dari keterlibatan dalam menjalankan tugas piket kelas secara rutin sesuai jadwal, datang lebih awal, membersihkan ruang kelas di pagi hari maupun setelah kegiatan belajar, serta menunjukkan inisiatif dalam melaksanakan tugas tanpa harus diperintah. Perilaku ini mencerminkan tumbuhnya kesadaran individu akan pentingnya peran dan kontribusi dalam menjaga kebersihan serta kenyamanan lingkungan belajar bersama. Selain itu, sikap tanggung jawab menunjukkan adanya internalisasi nilai kedisiplinan dan

kepedulian sosial dalam diri siswa. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah siswa yang memerlukan pendampingan dan pembinaan lebih lanjut agar memiliki kesadaran penuh serta komitmen untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan piket kelas sebagai bagian dari pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan tiga indikator karakter tanggung jawab yang diukur, indikator mengerjakan tugas piket kelas dengan baik menjadi indikator dengan perolehan skor tertinggi. Sedangkan skor terendah ada pada indikator bertanggung jawab terhadap kewajiban piket. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa akan tanggung jawabnya terhadap kewajiban piket masih perlu ditingkatkan. Meskipun berdasarkan uji statistik kegiatan piket kelas yang telah dilakukan berpengaruh terhadap perkembangan karakter tanggung jawab, akan tetapi hal ini dapat menjadi perhatian guru untuk lebih mendorong siswa agar melaksanakan kewajiban piket sebagai bentuk tanggung jawab akan kebersihan kelasnya. Peran guru dalam mendorong siswa agar melaksanakan kewajiban piket dapat dicontoh melalui penelitian yang dilakukan oleh (Irwan et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa pembentukan sikap tanggung jawab siswa, khususnya dalam pelaksanaan tugas piket kelas, dapat diwujudkan melalui penerapan metode penugasan, pembiasaan rutin, serta pemberian motivasi oleh guru. Peran guru sangat signifikan dalam memberikan dorongan dan pengawasan agar siswa mampu memahami serta menghayati pentingnya kegiatan piket sebagai wujud tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan kelas.

Selain karakter tanggung jawab, kegiatan piket kelas juga berpengaruh terhadap perkembangan karakter peduli kebersihan. Pembiasaan rutin yang dilakukan oleh siswa untuk membentuk karakter yang peduli akan lingkungan sekitar dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan yang teratur dari harian, mingguan, dan sewaktu-waktu, seperti kegiatan rutin piket kelas yang dilaksanakan setiap harinya (Maknun & Aisyah, 2023). Hal ini dapat terlihat dari kegiatan piket yang dilakukan siswa untuk menjaga kebersihan kelas, baik di dalam maupun di depan kelas, seperti menyapu, mengepel, dan membuang sampah pada tempatnya, serta membersihkan meja dan buku dari debu. Kegiatan-kegiatan tersebut melatih kesadaran dan kepekaan siswa terhadap pentingnya lingkungan kelas yang bersih agar dapat belajar dengan nyaman.

Sikap teladan dari guru juga menjadi cara untuk membangun karakter peduli kebersihan yang dimiliki oleh siswa. Teladan ini dapat dilakukan oleh guru dengan

memperlihatkan saat membuang sampah pada tempat sampah walaupun itu hanya berupa sampah helaian daun, gelas plastik, atau sampah kecil lainnya. Ketika siswa melihat Tindakan guru tersebut, siswa akan menirunya sehingga dapat menjadi kebiasaan yang dapat menumbuhkan karakter peduli lingkungan (Maknun & Aisyah, 2023). Hal tersebut sejalan dengan wawancara singkat yang dilakukan kepada guru kelas 3 SD Negeri Kedungpane 02 Kota Semarang bahwasanya guru kelas juga memberikan contoh baik kepada siswanya agar dapat ditiru dalam pembiasaan sehari-harinya.

Berdasarkan tiga indikator karakter peduli kebersihan yang diukur, indikator dengan perolehan skor tertinggi adalah menyediakan peralatan kebersihan. Hal ini dapat terlihat dari jumlah dan kelengkapan peralatan kebersihan yang ada di kelas 3 meliputi sapu, tempat sampah, ekrak, pel, dan kemonceng yang tergolong sangat lengkap dan memadai. Sedangkan, indikator dengan perolehan terendah adalah pembiasaan hemat energi. Hal ini menunjukkan perlunya dorongan yang lebih pada siswa untuk menghemat energi, misalnya menggunakan air secukupnya dan menggunakan alat kebersihan sesuai fungsinya, bukan sebagai alat bermain.

Motivasi dari guru kelas juga perlu diberikan kepada siswa dalam bentuk teguran dan nasihat apabila menjumpai siswa yang melakukan Tindakan tidak peduli kebersihan. Guru kelas juga perlu untuk selalu mengingatkan siswanya untuk melaksanakan aktivitas hidup sehat dan bersih seperti membuang sampahnya sendiri agar tidak berserakan dan kelas menjadi kotor (Maknun & Aisyah, 2023). Dari penelitian yang dilaksanakan oleh (Lestari & Mahrus, 2025), untuk membentuk karakter yang baik pada peserta didik, guru kelas memberikan penguatan positif atau stimulus pendukung untuk mempertahankan atau meningkatkan perilaku positif dengan memberikan pujian langsung di depan teman-temannya atau bisa memberikan senyuman, pujian, atau anggukan sehingga peserta didik menjadi lebih antusias melaksanakan piket kelas dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dilakukan oleh guru kelas 3 SD Negeri Kedungpane 02 Kota Semarang, dimana guru kelas selalu menegur jika ada siswanya yang membuang sampah sembarangan dan tidak mau melakukan piket kelas sesuai jadwal. Guru kelas juga selalu mengingatkan siswanya untuk melaksanakan piket setiap harinya supaya kelas menjadi bersih dan nyaman digunakan untuk pembelajaran.

Menurut (Setiawan et al., 2023) dalam penelitiannya di kelas III SDIT Mutiara menyebutkan bahwa setiap siswa yang melakukan pelanggaran seperti tidak

melaksanakan piket kelas akan diberikan sanksi atau kosekuensi atas perbuatan yang dilakukan dan diterima sesuai dengan kesepakatan awal. Di SD Negeri Kedungpane 02 Kota Semarang, guru kelas 3 juga memberlakukan sanksi jika ada siswa yang tidak melaksanakan iket kelas sesuai jadwal dan sudah disepakati oleh seluruh siswa kelas III. Sanksi yang diterapkan jika terdapat siswa yang tidak melaksanakan piket sesuai jadwal yaitu siswa akan ditanggungkan piket kelas selama 3 hari berturut-turut.

Secara keseluruhan, hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan piket kelas berpengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa. Hal ini memberikan sarana aternatif yang efektif untuk menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai positif pada siswa melalui pembiasaan piket kelas di Sekolah Dasar seperti karakter tanggung jawab dan peduli kebersihan

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan piket kelas berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab dan peduli kebersihan pada siswa kelas 3 SDN Kedungpane 02. Uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikan 0,000 ( $< 0,05$ ) dengan koefisien 0,451 untuk tanggung jawab dan 0,549 untuk peduli kebersihan. Uji GLM juga menunjukkan nilai signifikansi 0,000 pada kedua karakter, dengan koefisien determinasi 0,792 untuk tanggung jawab dan 0,850 untuk peduli kebersihan. Kegiatan piket kelas sebaiknya diintegrasikan dalam program pendidikan karakter di sekolah dasar dengan dukungan pembinaan dan pengawasan yang terstruktur dari pendidik.

**Daftar Pustaka**

- Aqna, Z. K., Pratiwi, I. A., & Rondli, W. S. (2024). Hubungan Minat Belajar Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Dengan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN Gugus R.A Kartini Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(September), 323–338.
- Gantini, H., & Fauziati, E. (2021). Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian dalam Perspektif Behaviorisme. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 145–152.  
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1195>
- Irwan, I., Agus, J., & Saputra, J. (2022). Penanaman Sikap Tanggung Jawab dan Kepedulian melalui Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9264–9273. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3722>
- Lestari, P., & Mahrus, M. (2025). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter untuk Membentuk Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Nusantara Education*, 4(2), 32–45.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.57176/jn.v4i2.137>
- Maknun, L., & Aisyah, D. (2023). Penanaman Nilai Karakter Siswa dengan Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(3), 321–333. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v9i3.13594>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajje/article/view/971>
- Oktavia, A. D., Wardani, I. N. R., Nurmala, A., Fitrianti, N., & Kiptiyah, S. M. (2024). Analisis Karakter Kerja Sama pada Kegiatan Piket Kelas IV SD Kanisius Berdasarkan Konsep Thomas Lickona. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 465–474. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11498343>

- Permadi, A. S., Purtina, A., & Jailani, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 16–21. <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i1.2071>
- Raden Vina Iskandya Putri<sup>1</sup>, T. A. R. (2023). “Бсп За България” Е Под Номер 1 В Бюлетината За Вота, Герб - С Номер 2, Пп-Дб - С Номер 12. *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 2(3), 310–324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Sapriadi, M., & Hajaroh, S. (2019). STRATEGI GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN BAGI SISWA. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 54–65.
- Sari, M. P., Hayati, F., & Fitriani. (2022). Analisis Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Khairani Aceh Besar. *Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 1–16.
- Setiawan, A., Apsoh, S., & Sudrajat, A. (2023). Implementasi Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Kelas III SDIT Mutiara. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 115–127. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol2.iss1.542>
- Sugiyono, D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Wahyuni, S., Erita, Y., & Fitria, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdela di SD Negeri 19 Silungkang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1878–1888.
- Yanus, A., Nugroho, W., & Suigyanto, R. (2024). Upaya pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik melalui model pembelajaran behavioristik di kelas iv. *Elementary School Teacher Journal*, 7(2), 59–69.